

BAB IV

ANALISIS, KONSEP, & HASIL PERANCANGAN

4.1 Analisis Konsep Permasalahan

Berdasarkan analisis yang ada, peningkatan kasus kecelakaan pada pengguna sepeda motor, salah satunya karena kurangnya edukasi safety riding pada pengendara roda dua dapat menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya kasus kecelakaan. Kesadaran akan pentingnya keselamatan, Safety Riding dapat meningkatkan kesadaran pengendara akan pentingnya menjaga keselamatan saat berkendara. Mereka akan belajar tentang risiko dan konsekuensi dari perilaku tidak aman, seperti tidak mengenakan helm atau melanggar peraturan lalu lintas. Pengetahuan tentang peraturan lalu lintas, Safety Riding akan memberi pengendara pengetahuan yang tepat tentang peraturan lalu lintas, termasuk rambu, sinyal, dan rambu yang harus diikuti. Ini membantu mengurangi risiko kecelakaan karena kurangnya pemahaman tentang aturan. Safety riding melibatkan pembelajaran keterampilan mengemudi yang aman, seperti teknik pengereman yang tepat, manuver mengelak, dan mengenali potensi bahaya di jalan. Dengan meningkatkan keterampilan ini, pengendara akan lebih siap menghadapi situasi berbahaya dan mengurangi kemungkinan kecelakaan terjadi. Pengendara perlu memahami penggunaan dan pentingnya peralatan keselamatan seperti helm, jaket pelindung, dan sepatu yang sesuai. Safety Riding akan memberikan informasi yang diperlukan untuk memilih dan menggunakan peralatan ini dengan benar. Safety riding juga bertujuan untuk mengembangkan sikap bertanggung jawab dalam berkendara. Ini termasuk menghindari mengemudi dalam keadaan mabuk, menghindari penggunaan ponsel saat mengemudi, dan mematuhi peraturan lalu lintas. Dengan mengampanyekan sikap bertanggung jawab, pengendara roda dua akan menjadi pengguna jalan yang lebih aman.

4.1.1 Pemecah Masalah

Berdasarkan analisis konsep permasalahan dan studi analisis yang dilakukan, solusi untuk masalah Safety Riding adalah dengan merancang Sosial Video Safety Riding yang ditujukan untuk pengendara motor yang belum memahami konsep Safety Riding. Hal ini disebabkan oleh kurangnya jumlah video yang tersedia yang menjelaskan Safety Riding secara memadai. Berdasarkan data yang tersedia, mayoritas pengendara motor rx-king mengalami kesulitan dalam menemukan informasi terkait Sosial Video Safety Riding, baik dalam bentuk video maupun poster. Hal ini menunjukkan bahwa video yang menjelaskan konsep Safety Riding masih jarang ditemukan. Dalam konteks ini, testimonial dari pengendara motor lain memainkan peran penting dalam mengatasi keraguan dan memberikan keyakinan kepada pengendara motor untuk merasakan pengalaman yang sama. Sebagai analogi, testimonial dapat dianggap sebagai bagian dari Sosial Video Safety Riding yang memberikan inspirasi dan bukti nyata akan manfaat dan efektivitas Safety Riding bagi para pengendara motor. Oleh karena itu, pengendara motor yang telah mengetahui Sosial Video Safety Riding dapat memberikan keyakinan dan manfaat yang signifikan bagi mereka. Oleh karena itu, perancangan Sosial Video Safety Riding bertujuan agar pengendara motor yang belum mengetahui tentang safety riding dapat mengetahuinya.

4.2 Konsep Komunikasi

Strategi komunikasi yang diterapkan dalam konsep ini didasarkan pada prinsip komunikasi informatif. Karena video ini berisikan informasi-informasi kelengkapan berkendara dan taat lalu lintas juga menjadi pengendara yang mempunyai adab contohnya tidak ugal-ugalan di jalanan karena ada event tersendiri untuk para pengendara bisa ugal-ugalan. Sosial Video Safety Riding ini akan dirancang dengan target dewasa usia 18 sampai 22 tahun, sehingga penyampaian kampanye Sosial Video Safety Riding yang diberikan akan disesuaikan seperti dengan isi yang dibuat mudah dipahami dan tidak terlalu bertele-tele. Bahasa yang digunakan juga menggunakan bahasa yang semi-formal. Alur Video akan dibuat menarik juga dengan lebih memfokuskan Sinematografinya dan Audio sehingga

mudah dipahami dan diingat oleh penegndara motor Rx-King. Kemudian dengan adanya interaktif participation untuk menjustifikasi pemahaman anak dengan penjelasan dan pembelajaran yang disampaikan pada buku. Anak dapat menjawab pertanyaan atau teka-teki yang berhubungan dengan penjelasan materi pada Kampanye. juga tambahan footage video agar tidak terlihat membosankan. Dalam kampanye ini, pesan yang ingin disampaikan pada video dapat berhasil tersampaikan kepada para penonton melalui penggunaan kata dan kalimat yang disertai dengan serangkaian gambar atau video. Pendekatan ini memungkinkan pesan yang disampaikan menjadi lebih informatif dan deskriptif, menggabungkan elemen verbal dan visual untuk menciptakan pengalaman komunikasi yang efektif.

4.2.1 Strategi Pesan

Safety Riding adalah konsep atau praktik yang mengacu pada tindakan pengendara untuk berkendara dengan aman dan bertanggung jawab, dengan Memprioritaskan keamanan individu dan peserta lalu lintas lainnya merupakan tujuan utama yang harus dijaga, Ini melibatkan pemahaman dan penerapan peraturan lalu lintas, penggunaan peralatan keselamatan seperti helm, penggunaan sinyal, mengemudi dengan kecepatan yang wajar, dan menjaga jarak aman dari kendaraan lain. Termasuk pemahaman tentang bahaya yang mungkin timbul di jalan dan cara mengantisipasinya, seperti mengenali situasi berbahaya, menghindari pengemudi yang tidak bertanggung jawab. Tujuan utama Safety Riding adalah untuk mencegah kecelakaan lalu lintas dan mengurangi risiko cedera atau kematian. Dengan mengadopsi praktik berkendara yang aman, pengendara dapat membantu menciptakan lingkungan lalu lintas yang lebih aman dan lebih bertanggung jawab.

4.2.2 Strategi Kreatif

Dalam pembuatan Sosial Video Safety Riding mengenai pengendara motor Rx-King ini akan difokuskan pada tata cara penggunaan perlengkapan berkendara yang

benar dan pengetahuan Mengenai tanda-tanda lalu lintas, menjaga jarak yang memadai dengan kendaraan lain merupakan hal yang penting.. mencakup pemahaman tentang bahaya yang mungkin timbul di jalan dan cara mengantisipasinya, seperti mengenali situasi berbahaya, menghindari pengemudi yang tidak bertanggung jawab menjaga jarak yang aman dengan kendaraan lain. mencakup pemahaman tentang bahaya yang mungkin timbul di jalan dan cara mengantisipasinya, seperti mengenali situasi berbahaya, menghindari pengemudi yang tidak bertanggung jawab. Pengendara Rx-King tidak menggunakan helm dapat meningkatkan risiko cedera serius saat terjadi kecelakaan. Helm harus digunakan dengan benar, yaitu pas di kepala dan terpasang dengan baik, Beberapa pengendara tidak memperhatikan perawatan motor mereka, termasuk perawatan rutin, periksa oli samping, periksa rem yang aus. Hal ini dapat menyebabkan kegagalan dan meningkatkan risiko kecelakaan. Beberapa pengendara mempunyai kebiasaan menggeber motor di jalan raya yang menyebabkan pengendara lain terganggu, maka pentingnya kampanye ini untuk mengubah kebiasaan menggeber di jalan jadi hanya di event khusus rx-king. Penting menyadari kebiasaan buruk ini dapat berdampak serius pada keselamatan pengendara dan orang lain di jalan. Kampanye yang bertujuan untuk mengubah kebiasaan buruk ini harus memberikan informasi, dan memberikan kesadaran tentang pentingnya mengikuti aturan lalu lintas, menggunakan kelengkapan.

4.2.3 Konsep Visual

Dalam proses produksi Sosial Video Safety Riding yang menargetkan pengendara motor rx-king, diperlukan penerapan beberapa strategi visual yang dirancang secara optimal untuk mencapai hasil yang baik. Beberapa strategi yang diterapkan meliputi gaya visual, sinematografi, elemen grafis, tipografi, tone warna, naskah, dan musik latar. Setiap strategi visual ini memiliki peran yang penting dalam menciptakan kesan yang diinginkan. Gaya visual yang dipilih akan mempengaruhi estetika keseluruhan video, sinematografi akan menentukan teknik pengambilan gambar yang digunakan, elemen grafis memberikan tambahan

informasi atau efek visual, tipografi berperan dalam penyampaian teks yang jelas, tone warna menciptakan atmosfer yang sesuai, naskah menjadi landasan untuk narasi, dan musik latar memberikan pengaruh emosional yang mendukung pesan yang ingin disampaikan. Dengan menerapkan strategi visual ini secara tepat, Sosial Video Safety Riding dapat mencapai hasil yang memadai dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada penonton:

1. Gaya Visual

Pilihan gaya visual untuk video sosial Safety Riding ini adalah menggunakan video edukasi tentang penerapan berkendara aman sebagai sumber utama. Diharapkan kampanye ini akan mendorong orang untuk lebih sering berkendara, khususnya pengendara motor yang berkendara di jalan raya..

2. Sinematografi

Dalam konteks penyampaian pesan, teknik pengambilan gambar yang dominan digunakan pada talent utama adalah medium close up, di mana penekanan diberikan pada bagian kepala hingga dada talent utama untuk mengarahkan fokus penonton pada isi pesan yang akan disampaikan. Selain itu, dalam penambahan footage, variasi teknik pengambilan gambar dan pergerakan kamera akan diterapkan, mulai dari long shot hingga close up, serta penggunaan teknik seperti pan, tilt, dan crab dalam mengambil footage video. Hal ini dilakukan untuk memberikan variasi visual yang menarik dan memperkaya pengalaman penonton dengan sudut pandang yang berbeda dalam melihat konten yang disajikan.

3. Elemen Grafis

Dalam video dokumenter ini, elemen grafis digunakan untuk memvisualisasikan data dan informasi terkait tokoh utama. Elemen grafis dalam video kampanye tersebut akan diberikan animasi dengan gerakan yang minimalis, sesuai dengan gaya kampanye yang diusung. Dalam hal ini, penggunaan animasi dengan gerakan yang sederhana dan terbatas digunakan untuk mempertahankan konsistensi dengan estetika kampanye yang diinginkan.

Dengan pendekatan minimalis dalam animasi elemen grafis, tujuan utamanya adalah untuk menjaga keselarasan dengan konsep kampanye dan memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan tetap terfokus dan mudah dipahami oleh penonton.

4. Tipografi

Dalam video dokumenter ini, digunakan tipografi yang disesuaikan dengan konteks penggunaannya. Untuk subtitle dan informasi yang membutuhkan keterbacaan yang baik, digunakan jenis huruf sans serif dengan font Montserrat. Hal ini dilakukan agar teks mudah terbaca oleh penonton. Namun, untuk data-data yang memiliki jumlah huruf yang lebih banyak, digunakan jenis huruf serif seperti Times New Roman. Penggunaan jenis huruf serif bertujuan untuk memberikan kesan yang lebih kaku dan sesuai dengan tampilan data-data yang ditampilkan dalam video tersebut.

5. Tone Warna

Dalam pembuatan video dokumenter ini, tone warna yang dipilih cenderung mengarah pada nuansa oranye atau jingga. Pemilihan warna ini didasarkan pada motivasi yang ingin disampaikan, yaitu kedisiplinan, yang sesuai dengan tema kampanye dalam video tersebut. Penggunaan warna oranye atau jingga dipilih dengan tujuan untuk menciptakan atmosfer yang sesuai dengan pesan kampanye, mengkomunikasikan nilai-nilai kedisiplinan, semangat, dan energi kepada penonton.

6. Naskah

Naskah atau skrip yang disusun untuk video Kampanye ini memiliki fokus yang terarah pada penyampaian data-data yang ingin ditampilkan. Dalam naskah tersebut, data-data yang relevan menjadi pusat perhatian dan diberikan penekanan yang lebih dalam rangka menyampaikan pesan kampanye dengan jelas. Naskah yang dibuat dirancang secara khusus untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam video Kampanye ini dapat tersampaikan dengan

efektif kepada penonton dan membangun pemahaman yang akurat mengenai data-data yang disajikan.

7. Musik Latar

Penggunaan musik latar dalam video kampanye ini dimulai dengan musik yang memiliki daya tarik untuk menarik perhatian penonton, sekaligus memastikan efek yang memungkinkan penonton dapat dengan baik memahami pesan-pesan yang akan disampaikan dalam video kampanye tersebut. Ritme musik yang digunakan tidak terlalu cepat, sehingga memungkinkan musik latar untuk terintegrasi dengan baik dalam video kampanye dan memberikan dampak yang diinginkan.

4.3 Penerapan Desain

4.3.1 Strategi Media

Dalam video kampanye ini, media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok dijadikan sebagai media utama untuk menyampaikan pesan kepada penonton. Ketiga platform media sosial tersebut dipilih sebagai sarana yang dapat diakses dan ditonton oleh penonton dengan mudah. Dengan memanfaatkan media sosial ini, video kampanye dapat mencapai jangkauan yang lebih luas dan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada audiens yang ditargetkan. Berdasarkan target usia penonton video kampanye ini, digunakan.

4.3.2 Proses Pra-Produksi

Dalam tahap awal pembuatan video kampanye, langkah pertama yang harus dilakukan adalah merancang beberapa aspek dalam pra-produksi. Aspek-aspek tersebut meliputi pengumpulan data dan konsep yang diperlukan, pembuatan sinopsis yang menggambarkan inti cerita, perancangan storyline yang mengatur

alur narasi, pembuatan storyboard untuk merencanakan urutan visual, dan pengaturan administrasi dan pembiayaan yang terkait dengan produksi video tersebut. Setiap proses pra-produksi ini memiliki peran penting dalam mempersiapkan dan merencanakan produksi video kampanye secara komprehensif, memastikan bahwa semua elemen yang dibutuhkan telah dipersiapkan dengan baik sebelum memasuki tahap produksi yang sesungguhnya:

1. Pengumpulan data dan konsep

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini telah dilampirkan pada Bab I dan Bab II, sedangkan konsep yang telah dirumuskan telah dibahas secara rinci pada Bab IV.

2. Safety Riding Pengendara Motor Rx-King (Cari Aman, Saling Menghargai)

3. Sinopsis

Untuk mengajak semua pengendara motor untuk selalu memperhatikan keamanan dalam berkendara. Demi keamanan dan kenyamanan pengguna kendaraan bermotor, Sosial Video Safety Riding ingin seluruh pengendara untuk selalu mempersiapkan diri dengan baik dan mematuhi aturan lalu lintas.

4. Storyline

- “Halo Sobat, Udah tau cara naik motor yang safety
- Cuplikan perlengkapan safety riding
- Beberapa scene mengecek kelayakan kendaraan
- Beberapa footage video mengecek oli samping
- Jika semua sudah lengkap, anda siap berkendara
- Selalu patuhi aturan lalu lintas
- Lampu merah harus berhenti, jangan melanggar
- Cuplikan Konsentrasi sangatlah penting
- Selalu berlalulintas dengan sopan dan ramah terhadap orang lain
- Selalu mengurangi kecepatan saat melewati zebra cross, selalu jaga jarak aman terhadap pejalan kaki

- Selalu berhati hati saat mengurangi kecepatan
- Jika anda sudah melakukan point-point ini. Anda turut berpartisipasi safety riding berlalu lintas
- Untuk semua pengendara rx-king, mari kita lakukan berkendara yang safety untuk keselamatan dan kenyamanan berlalu lintas.

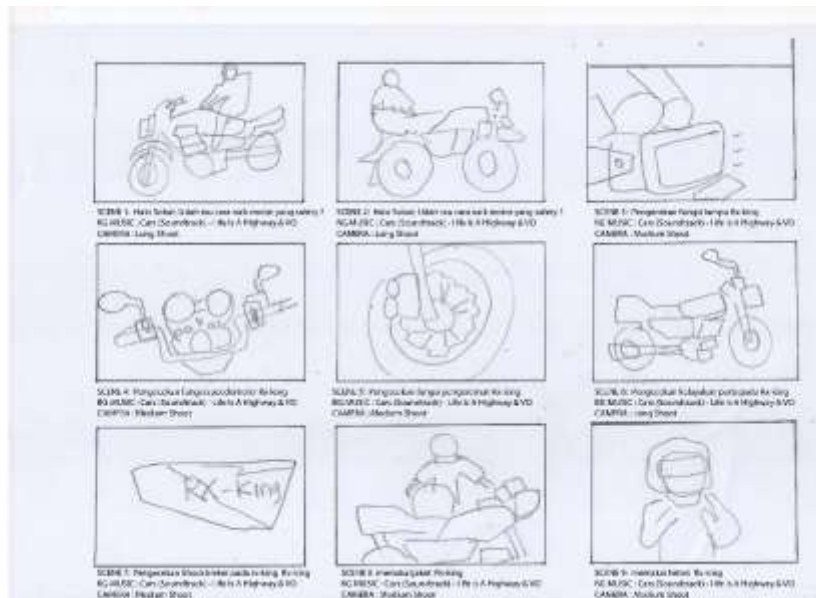
Tabel 4. 1 Shotlist ...

| No | Scene | Visual | Audio | Duration |
|----|--|--|---|----------|
| 1 | Dialog “Halo Sobat, Udah tau cara naik rx-king yang safety?” | Camera: Long Shoot Kepada talent | Backsound: Cars (Soundtrack) - Life Is A Highway | 5” |
| 2 | Cuplikan pengecekan lampu rx-king | Cuplikan Video Pengecekan Lampu Rx-king: Medium Shot, Camera Panning Kanan | Backsound: Cars (Soundtrack) - Life Is A Highway | 5” |
| 3 | Cuplikan pengecekan lampu rx-king | Cuplikan Video Pengecekan fungsi speedometer Rx-king: Medium Shot, Camera Panning Kiri | Backsound: Cars (Soundtrack) - Life Is A Highway | 5” |
| 4 | Cuplikan pengecekan kelayakan Rem pada rx-king | Pengecekan fungsi speedometer Rx-king: Medium Shot, Camera Panning Kanan | Backsound: Cars (Soundtrack) - Life Is A Highway | 5” |
| 5 | Cuplikan pengecekan seluruh kelayakan parts pada rx-king | Cuplikan Video memperlihatkan keseluruhan sparepart terpasang Camera:: Long Shot | Backsound: Cars (Soundtrack) - Life Is A Highway | 10” |
| 6 | Cuplikan pengecekan Shockbreker pada rx-king | Cuplikan Video Memperlihatkan Shockbreaker yang layak Camera:: Medium Close Up Panning Kiri | Backsound: Cars (Soundtrack) - Life Is A Highway & Voice Over | 5” |
| 7 | Cuplikan Sebelum berkendara, memakai jaket ciri khas rx-king | Video memperlihatkan memakai jaket | Backsound: Cars (Soundtrack) - Life Is A | 10” |

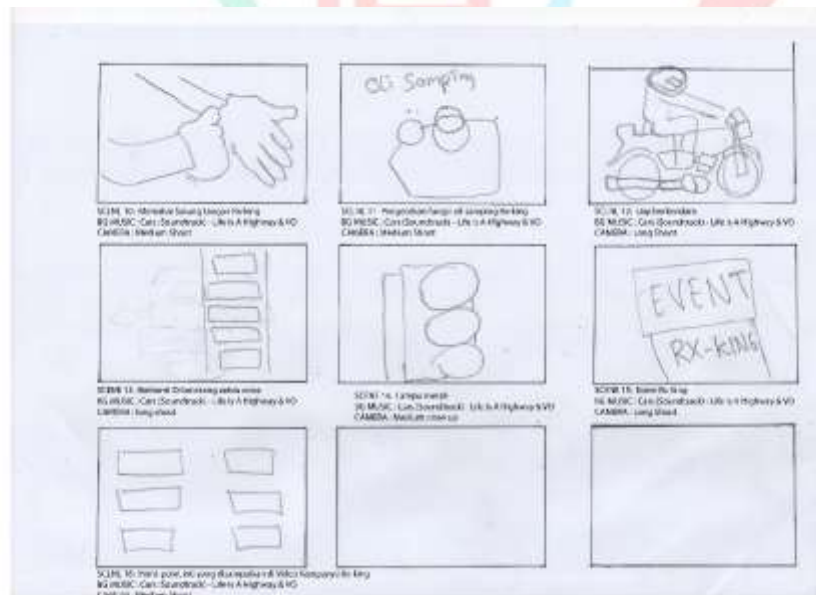
| | | | | |
|----|---|--|--|--------|
| | | khas rx-king <i>Camera movement</i> | <i>Highway & Voice Over</i> | |
| 8 | Cuplikan Sebelum berkendara, memakai helm ciri khas rx-king | Video memperlihatkan memakai helm khas rx-king <i>Camera movement</i> | <i>Backsound: Cars (Soundtrack) - Life Is A Highway & Voice Over</i> | 10" |
| 9 | Cuplikan Sebelum berkendara, memakai sarung tangan ciri khas rx-king | Video memperlihatkan memakai sarung tangan khas rx-king <i>Camera movement</i> | <i>Backsound: Cars (Soundtrack) - Life Is A Highway & Voice Over</i> | 10" |
| 10 | Cuplikan Sebelum berkendara, pengecekan tabung oli samping ciri khas rx-king | Talent berfokus membuka dan melihat isi oli samping sebelum berangkat, <i>Camera Still: Medium Close Up</i> | <i>Backsound: Cars (Soundtrack) - Life Is A Highway & Voice Over</i> | 5 min" |
| 11 | Cuplikan Sudah siap berkendara, memperlihatkan fungsi sein rx-king di perjalanan | Cuplikan Sudah siap berkendara, memperlihatkan fungsi sein rx-king di perjalanan <i>Camera Movement</i> | <i>Backsound: Cars (Soundtrack) - Life Is A Highway & Voice Over</i> | 25" |
| 12 | Cuplikan mengurangi kecepatan saat berhenti di lampu merah | Cuplikan mengurangi kecepatan saat berhenti di lampu merah dan berhenti di belakang zebra cross, <i>Camera Still, Long Shot</i> | <i>Backsound: Cars (Soundtrack) - Life Is A Highway & Voice Over</i> | 1 min" |
| 13 | Cuplikan dilarang menggeber motor di jalan raya dan cuplikan boleh menggeber hanya di event rxking saja | Cuplikan dilarang menggeber motor di jalan raya dan cuplikan boleh menggeber hanya di event rxking saja <i>Camera Movement: Medium Shot dan Long Shot</i> | <i>Backsound: Cars (Soundtrack) - Life Is A Highway & Voice Over</i> | 10" |
| 14 | Untuk semua pengendara rxking, mari kita lakukan berkendara yang safety untuk keselamatan dan kenyamanan berlalu lintas | Visual Point Poin Penting tentang Safety Riding Berkendara <i>Camera Still Medium Close Up Camera Still (Footage Video):</i> | <i>Backsound: Cars (Soundtrack) - Life Is A Highway & Voice Over</i> | 1 min" |

| | | | | |
|----|---------------------|--|-----------------------------|------|
| | | <i>Close Up dan Long Shot</i> | | |
| 15 | <i>Credit Title</i> | Nama crew yang bertugas dengan layar hitam | <i>Backsound: Inspiring</i> | 10'' |

Sumber: Hasil Penelitian, 2023.



Gambar 4. 1 Storyboard (1)



Gambar 4. 2 Storyboard (2)

4.3.3 Proses Produksi

Pengambilan gambar pada video kampanye ini menggunakan jenis pengambilan gambar Panning, yang dimana kamera berpindah-pindah posisi kemudian talent yang bergerak. Set tempat yang dipakai untuk pembuatan video kampanye ada tiga tempat yaitu : Halaman Rumah, Jalan Raya, Lampu Merah, Pengambilan gambar menggunakan Action Cam Gopro Hero 8..

4.4 Hasil Karya

4.4.1 Media Utama

Perancangan video kampanye keselamatan berkendara bagi pengendara motor rx-king dilakukan dengan menggunakan software adobe premier untuk merancang video dan proses rendering. Konsep video kampanye keselamatan berkendara bagi pengendara motor rx-king, menerapkan konsep video sosial kampanye yang sudah dibuat di tahap sebelumnya. Peneliti melewati beberapa tahapan, seperti analisa permasalahan, konsep komunikasi, konsep visual, dan penerapan desain bumper, motion graphic. Peneliti merancang seluruh elemen visual yang tersedia menjadi satu kesatuan dalam bentuk video kampanye yang meliputi warna, gambar, tipografi.



Gambar 4. 3 Screenshot Karya di Upload ke Youtube

4.4.2 Media Pendukung

Media pendukung berfungsi sebagai sarana untuk mempromosikan perancangan video kampanye keselamatan berkendara bagi pengendara motor rx-king dalam komunitas 2tak di tangerang selatan, supaya diketahui pengendara rx-king secara luas. Media yang digunakan untuk mempromosikan kampanye ini adalah, Poster, Pin, Gantungan Kunci, Instagram Feeds dan Story.



Gambar 4. 4 Desain feeds instagram safety riding



Gambar 4. 5 Desain feeds instagram safety riding



Gambar 4. 6 Desain feeds instagram safety riding



Gambar 4. 7 Mock Up Gantungan Kunci



Gambar 4. 8 Mock Up Gantungan Kunci



Gambar 4. 9 Mock Up T-shirt Safety Riding